KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Biar tiket murah. Permudah maskapai asing berinvestasi
Tanggal : Jumat, 26 Juli 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Biar Tiket Murah

Permudah Maskapai Asing Berinvestasi

ANGGOTA Komisi V DPR Rendy Lamadjido meminta pemerintah memberi kemudahan kepada maskapai asing yang ingin berinvestasi di Tanah.

"Masuknya maskapai asing akan membuat persaingan industri penerbangan menjadi lebih sehat. Harga tiket bisa lebih murah tidak mahal seperti sekarang," katanya di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, peraturan menteri yang mewajibkan perusahaan asing memiliki 5 pesawat secara langsung perlu direvisi, karena memberatkan calon investor.

"Maskapai asing pakai pesawat sewaan tidak apa-apa tidak harus milik sendiri. Yang penting kualitas pesawat baik untuk perbangan komersil," katanya.

Rendy menilai, sekarang perusahaan yang bermain di industri penerbangan terlalu sedikit. Hal tersebut membuat konsumen tidak memiliki pilihan memilih maskapai.

"Akibatnya harga tiket pesawat jadi mahal. Persaingan menjadi tidak sehat kalau perusahaan penerbangan hanya dua atau tiga saja. Konsumen pada akhirnya terbebani," cetusnya.

Rendy berharap, maskapai nasional tidak khawatir pelanggannya akan berkurang. Karena, market share-nya maskapai nasional seperti Lion Air dan Garuda Indonesia masih terbaik dan jadi pilihan utama.

Menurut Rendy, masuknya maskapai asing justru selaras dengan rencana pemerintah untuk meningkatkan industri pariwisata di Indonesia. Perusahaan asing yang masuk melihat potensi penduduk Indonesia sebanyak 267 juta orang dan destinasi pariwisata yang menarik. "Persaingan usaha akan berjalan sehat," katanya.



Rendy Lamadjido

Terkait maskapai yang bakal masuk, dia mengharapkan agar masyarakat tidak perlu terlalu khawatir negara asal maskapai tersebut. Namun, yang terpenting adalah manfaat yang akan ditimbulkan bagi perekonomian Indonesia.

"Perusahaan dari negara mana saja boleh. Asalkan semuanya bisa membawa manfaat besar bagi Indonesia. Itu saja," tegasnya

Menurutnya, yang penting bisa tercipta kompetisi sehat, dan juga keselamatan jadi prioritas utama. "Keamanan dan kenyamanan harus diutamakan dalam melayani masyarakat," pungkasnya. ■ ONI